

**OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN
SEDEKAH MELALUI PROGRAM KOLAM GIZI KELUARGA
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**REZA FATIMATUS SALWA
NIM. 201105040010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN
SEDEKAH MELALUI PROGRAM KOLAM GIZI KELUARGA
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

**REZA FATIMATUS SALWA
NIM. 201105040010**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM KOLAM GIZI KELUARGA DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

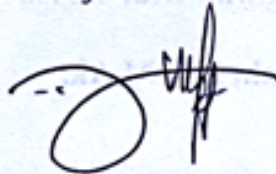
Oleh:

Reza Fatimatus Salwa

NIM. 201105040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.

NIP. 198803012018012001

OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM KOLAM GIZI KELUARGA DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juni 2024

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005



Muhammad Fauzinudin Faiz, M.H.I.
NIP.199108042023211023

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.St.
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Usdillah, M.A.g
NIP. 150277211068122611996031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” Q.S At- Taubah ayat 103.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-quran Surah Al-Baqarah 11:103

PERSEMBAHAN

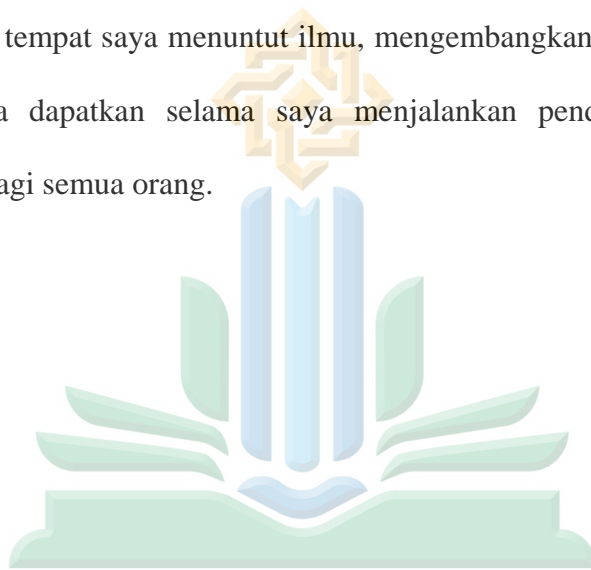
Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan ketekunan bagi saya dalam mengerjakan penelitian ini. Akhirnya, skripsi ini selesai tepat waktu.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu yang menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada bapak ibu saya tercinta, bapak Mahrus dan ibu Eni Mawarsih yang selalui menjadi penyemangat saya. Yang tidak henti-hentinya mendoakan saya, menasehati saya dalam hal apapun, yang selalu mengusahakan keinginan saya. Terima kasih untuk segalanya, atas dukungan dan cinta saya bisa sampai di titik ini.
2. Kepada kakek nenek saya, yang selalu mendoakan, menyayangi dan menasehati cucunya, yang selalu menantikan kepulangan cucunya.
3. Kepada adik saya tercinta Nesa Nur Fitra, Salma dan Robit Saifun Nawas, yang selalu menjadi semangat saya untuk menjadi kakak yang baik.
4. Semua guru MI/SMP/MAN serta Guru mengaji dan seluruh Dosen yang sudah memberikan bimbingan, didikan serta arahan dengan penuh kesabaran sehingga saya bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
5. Sahabat saya, Faizatu Hikmah, Faizzatul Zuhroh, Tasya Agnatha Shalzabilla, Reza Alfiatur Rosida, dan Uswatun Hasanah, yang selalu menemani saya di saat sedih maupun senang, menasehati saya dalam hal

apapun, dan terima kasih telah menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini untuk tepat waktu.

6. Kepada semua teman seperjuangan saya, terutama MAZAWA 2020 dan Keluarga Besar Manajemen Zakat dan Wakaf, yang memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Kepada almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi salah satu tempat saya menuntut ilmu, mengembangkan diri, semoga ilmu yang saya dapatkan selama saya menjalankan pendidikan saya bisa berguna bagi semua orang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

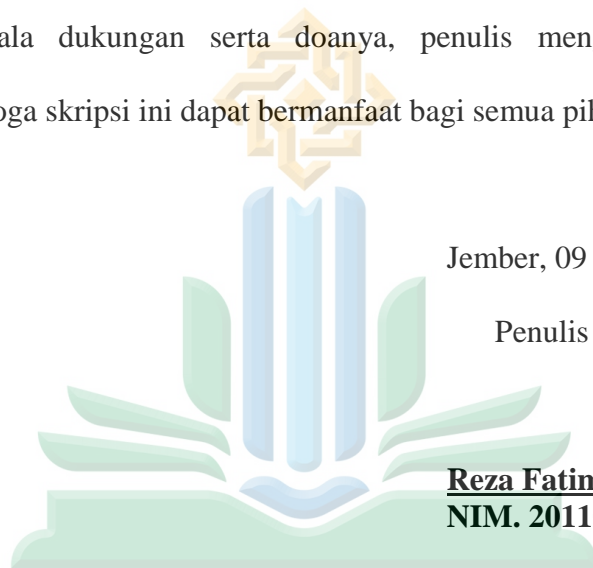
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E. M. Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas arahan, waktu dan bimbingannya kepada saya, sehingga dapat memberikan yang terbaik dalam skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis
7. Bapak Ismed Sanditama, A.Md selaku direktur utama LAZDA RIZKI Jember, bapak Ahmad Najib Zamzami, SE. Selaku devisi *suppoting system* yang sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini

baik bimbingan maupun arahan yang telah diberikan. bapak Heru Cahyadi selaku penanggung jawab program kolam gizi keluarga yang sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini baik bimbingan maupun arahan yang telah diberikan.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupu tidak langsung.

Atas segala dukungan serta doanya, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Jember, 09 Mei 2024

Penulis

Reza Fatimatus Salwa
NIM. 201105040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Reza Fatimatus Salwa, Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. M.E.I. 2024:
Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.

Kata kunci: Penyaluran, zakat, infak, sedekah.

Penyaluran dan pendistribusian berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian, secara terminologi penyaluran adalah (pembagian, pengiriman) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Tak heran jika banyak lembaga amil dipergunakan sebagai tempat penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, salah satunya Lazda Rizki Jember.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana optimalisasi penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember? 2) Bagaimana dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember. 2) Untuk mengetahui dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember.

Metode yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, serta teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi, lokasi penelitian Lazda Rizki Jember.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember yaitu merupakan kegiatan penyaluran harta kekayaan dari orang kaya kepada orang kurang mampu. Adapun, mekanisme penyalurannya yaitu, lembaga amil zakat daerah Rizki Jember terlebih dahulu mensurvei kemudian, jika survei telah memenuhi kelayakan maka, pihak Rizki memberikan bantuan modal berupa pakan, benih ikan dan terpal, setelah itu pihak Rizki melakukan pendampingan tentang pengelolaan kolam ikan, apabila benih ikan sudah panen pihak Rizki membantu menjualkan ikan tersebut, kemudian uangnya dikembalikan kepada masyarakat untuk putar modal. 2) Dampak dari penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember yaitu menstimulan ekonomi masyarakat, menumbuhkan gerakan untuk memproduktifkan lahan pekarangan disekitar tempat, dan juga menyadarkan pola pikir masyarakat dalam mengelola keuangan.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	27
1. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah	27
2. Hukum Zakat, Infak, dan Sedekah	30
3. Pengertian Penyaluran	31

4. Pengertian Penyaluran Dana Zakat	32
5. Jenis-jenis Penyaluran	33
6. Macam-macam Penyaluran	34
7. Manfaat Penyaluran	36
8. Kolam Gizi Keluarga	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran dan Obyek Penelitian	45
1. Profil Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	45
2. Visi dan Misi	46
3. Profil Lazda Rizki Jember	47
4. Letak Geografis Lazda Rizki Jember	48
5. Struktur kepengurusan	48
6. Program di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	49
B. Penyajian Data dan Analisis	55

1. Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Program Kolam Gizi Keluarga	55
2. Dampak dari Penyaluran Kolam Gizi Keluarga.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	60
1. Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Program Kolam Gizi Keluarga	60
2. Dampak dari Penyaluran Kolam Gizi Keluarga.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	
2. Matriks Penelitian	
3. Pedoman Wawancara/Angket Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
10. Biodata	

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu
2. Kondisi Masyarakat Sebelum dan sesudah Mengikuti Program Kolam Gizi Keluarga



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya.² Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an, Sunnah Nabi, Ijma' para ulama. Ia merupakan salah satu sendi (rukun) Islam yang selalu disebutkan sejajar dan selaras dengan shalat. Masalah ini mengindikasikan betapa pentingnya zakat dalam ajaran Islam.

Zakat merupakan ibadah yang sangat unik, selain mengandung unsur ta'abbudi (penghambaan) kepada Allah juga memiliki fungsi sosial. Ibadah ini diwajibkan kepada umat Islam pada tahun kedua setelah hijriah. Para ulama sepakat mengatakan bahwa zakat tidak diwajibkan kepada para Nabi, karena zakat bertujuan untuk mensucikan diri dari usaha yang kotor. Para Nabi terbebas dari usaha kotor, tidak memiliki harta dan tidak akan mewarisi harta.³ Zakat merupakan hal yang sangat penting dalam Islam. Bahkan zakat termasuk di dalam rukun, artinya jika seorang tidak mengeluarkan zakat, maka tidak sah Islamnya. Abu Bakar pernah berkata: "Demi Allah, aku akan

² Roni Subhan dan Imam Turmudi. "Studi Komparatif 4P (Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan dan Pelaporan) Zakat di Baznas Jember dan Banyuwangi." *Al'Adalah* 22.2 (2019): 195-209. <https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/download/385/316>

³ Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang, dan Pola Pengembangan*, 1-2.

memerangi orang yang memisahkan kepentingan zakat dengan salat". Artinya seseorang yang beriman wajib melakukan salat dan zakat karena kedua hal tersebut wajib 'ain (bagi setiap muslim).⁴

Zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi yang memiliki dimensi akhirat dan dimensi dunia, tetapi dua dimensi tersebut tidak akan memiliki dampak yang berarti dalam perekonomian apabila pelaksanaannya tidak disatukan dengan aktivitas ekonomi. Misalnya zakat terhadap laba perusahaan tidak akan berdampak pada produksi jika pengeluaran zakat tidak disatukan dengan perencanaan kapasitas produksi atau omset perusahaan. Zakat memang dibayarkan apabila laba yang diperoleh mencapai *nishab*, maka tidak wajib zakat apabila omzet atau laba yang diperoleh tidak mencapai *nishab*, namun masih dapat memberi infak dan sedekah.⁵

Zakat memiliki kemampuan untuk mendorong perekonomian baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang tergantung dari bagaimana pengelolaannya. Apabila pengelolaannya hanya memungut kemudian dibagikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik), maka hanya akan memberikan daya dorong dalam jangka pendek atau bersifat sementara. Tetapi, apabila zakat digunakan untuk memberdayakan ekonomi mustahik, maka akan memberikan daya dorong dalam jangka panjang.⁶

⁴ Nita Andriani, Moch Chotib dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5.1 (2022): 42-60. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/download/923/310>

⁵ Harry Azhar Azis dkk, *Indonesia Zakat Development Report Zakat & Pemberdayaan* (Surabaya: Airlangga University Press), 9.

⁶ Harry Azhar Azis dkk, *Indonesia Zakat Development Report Zakat & Pemberdayaan*, 12.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut data yang dikeluarkan oleh *CIA World Factbook*, pertumbuhan penduduk pada tahun 2018 berjumlah 264, 16 juta jiwa dan 86,88% mayoritas beragama islam. Jumlah penduduk dengan 86,88% mayoritas muslim tersebut merupakan salah satu potensi besar bagi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan memperkecil kesenjangan sosial yang ada di masyarakat melalui salah satu instrumen keagamaan yaitu zakat.⁷



Sumber: data BPS Tahun 2023

Zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan di era otonomi daerah memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrumen fiskal konvensional yang kini telah ada. Pertama, penggunaan zakat sudah ditentukan secara jelas dalam syariat yang mensyaratkan zakat hanya diperuntukkan bagi 8 golongan saja (*asnaf*) yaitu: orang-orang fakir, miskin,

⁷ “Pertumbuhan Penduduk Indonesia Terus Naik Dalam 5 Tahun Terakhir,” GoodStats, 24 Juni, 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/pertumbuhan-penduduk-indonesia-terus-naik-dalam-5-tahun-terakhir-UPA05>

amil zakat, mualaf, budak, orang-orang yang berhutang, jihad fi sabilillah, dan ibnu sabil. *Jumhur fuqaha* sepakat bahwa selain 8 golongan ini, tidak halal menerima zakat. Dan tidak ada satu pihak-pun yang berhak mengganti atau mengubah ketentuan ini.

Karakteristik ini membuat zakat secara inheren mempunyai beberapa sifat diantaranya: *Pertama, pro-poor* dan tepat sasaran (*self-integrated*). *Kedua*, zakat memiliki ketentuan yang jelas dengan ukuran pengeluaran serta waktu yang dipastikan yang tidak dapat diubah oleh siapa pun. *Ketiga*, zakat memiliki ketentuan ukuran pengeluaran yang berbeda untuk jenis harta yang berbeda. Keempat, zakat memiliki basis sasaran yang luas pada seluruh aktivitas perekonomian. *Kelima*, zakat merupakan pajak spiritual yang wajib dikeluarkan oleh masyarakat muslim dalam kondisi apapun. Sebagai salah satu sumber pengentasan kemiskinan, zakat sangatlah mungkin. Menurut Sabahadin Zaim dalam Tahir mengatakan beberapa fungsi zakat antara lain: zakat berfungsi untuk kesejahteraan, yaitu menjamin terjadinya distribusi kembali dari penghasilan. Zakat juga berfungsi terhadap kesejahteraan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan dapat digunakan sebagai alat efektif pemerataan dan distribusi yang berfungsi sebagai kebijakan fiskal.

Zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk menunjang kesejahteraan masyarakat, maka pendayagunaan zakat selain untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek dapat dialihkan menjadi zakat produktif yang bermanfaat untuk jangka panjang. Dalam UU nomor 23/2011 tentang pengelolaan zakat produktif bertujuan agar zakat dapat dirasakan manfaatnya

secara jangka panjang dan diharapkan suatu saat nanti dengan stimulasi dana yang peruntukannya kemandirian usaha secara produktif, mustahik dapat menjadi muzakki baru. Zakat produktif dimaksud sebagai suatu upaya pengentasan kemiskinan dengan cara mendayagunakan zakat secara produktif dengan harapan si mustahik mandiri dan mampu menghidupi diri dan keluarganya.⁸

Zakat Produktif dalam perkembangannya, ada yang disebut zakat konsumtif dan ada zakat produktif. Dalam konteks regulasi yang baik di Indonesia, zakat produktif masuk dalam kategori program distribusi. Sedangkan zakat produktif diklasifikasikan ke dalam program pemanfaatan. Zakat konsumtif diberikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan zakat produktif bertujuan untuk membuat mustahik mandiri menjadi muzaki. Zakat Produktif memiliki peran dan fungsi, antara lain: sebagai sumber dana pengentasan kemiskinan, sebagai modal kerja, lapangan kerja terbuka, meningkatkan pendapatan, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mendapatkan penghasilan tetap, menambah usaha, mengembangkan usaha dan dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung, fungsi alokasi dan stabilisator ekonomi.⁹ Peran zakat produktif dalam pengentasan kemiskinan adalah bahwa aliran dana zakat produktif dapat dikembangkan oleh penerima zakat untuk kemandirian mereka. Pemberian dana zakat produktif lebih jauh lagi diharapkan dapat memutuskan

⁸ Harry Azhar Aziz dkk, *Indonesia Zakat Development Report Zakat & Pemberdayaan*, 12.

⁹ Imama Zuchroh. "Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.3 (2022): 3067-3073. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/6387/2810>

lingkaran kemiskinan. Dengan adanya pendistribusian dana zakat secara produktif dapat meningkatkan modal dan kualitas dan sumber daya manusia, diharapkan setelah zakat tersebut didistribusikan kepada para penerima dana zakat, dana tersebut dapat dikelola secara produktif sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan serta memutus rantai kemiskinan.¹⁰ Di Indonesia sendiri, pengelolaan dana zakat produktif masih belum optimal, pengelolaan dana zakat di Indonesia lebih disalurkan secara konsumtif dari pada produktif. Padahal, apabila disalurkan secara konsumtif bisa untuk jangka panjang masyarakat penerima zakat. Penyaluran zakat secara produktif ternyata ikut membantu memperbaiki perekonomian mustahik, dan masalah yang dihasilkan terasa lebih lama dan kontinu dari pada penyaluran secara konsumtif sekaligus pemanfaatan yang lebih merata terhadap kaum muslim utamanya.¹¹

Rumah Itqan Zakat dan Infak (RIZKI) merupakan lembaga amil zakat daerah yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah yang sudah berdiri sejak tahun 2003. Pada mulanya RIZKI Jember berperan sebagai lembaga sosial keagamaan dalam masyarakat dengan berbagai kegiatan. dengan berlalunya waktu dan tanggapan terhadap aspirasi masyarakat, Yayasan RIZKI akhirnya memantapkan dirinya sebagai lembaga

¹⁰ Sandy Kurniadi. "Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bungo." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah: AICONOMIA* 2.1 (2023): 16-26.

<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/article/download/2470/949>

¹¹ Halili Halili dan Ayyu Ainin Mustafidah. "Pendayagunaan Zakat Untuk Sanitasi Dalam Perspektif Maqasid As-Syari'ah Di BAZNAS Jember." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5.1 (2022): 22-31.

<https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/download/894/307>

zakat. Kemudian, secara resmi diakui sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Kabupaten Jember oleh Instansi Keagamaan Provinsi Jawa Timur melalui Surat Keputusan No.3436/2018.¹² Selain itu, Rizki Jember menjadi satu-satunya Lembaga Amil Zakat tingkat daerah di Jember yang mendapatkan surat rekomendasi dari BAZNAS pada tahun 2017. Dikarenakan telah mendapatkan pengakuan resmi dari BAZNAS dan memiliki sistem pengelolaan serta penyaluran dana ZIS yang terorganisir.

Lembaga Amil Zakat Daerah memiliki tugas utama dalam melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Tidak hanya berfokus pada pengelolaan zakat, lembaga amil zakat juga melayani pengelolaan infaq dan sedekah. Bahkan, lembaga amil zakat juga mengurus hal yang berkaitan dengan qurban, aqiqah dan sebagainya. Dalam hal tersebut, Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember telah mengimplementasikan berbagai hal tidak hanya pada pengelolaan zakat, infak dan sedekah saja namun juga berkontribusi dalam kegiatan sosial lainnya. Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah bertransformasi dari hanya sekedar pengelolaan zakat, menjadi lembaga sosial yang berkonsentrasi pada pemberdayaan masyarakat. Dalam mewujudkan hal itu, Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember memiliki beberapa program turunan yaitu program pendidikan, pemberdayaan, lingkungan dan kemanusiaan.

Adapun 4 program LAZDA RIZKI Jembere yaitu Semangat Cerdas (Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar

¹² “Lazda Rizki,” Sejarah, November, 2015, <https://gorizki.org/sejarah>

manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum ataupun agama). Yang mencakup pendidikan, dakwah, yatim dan supermas. Yang kedua Semangat Mandiri (Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup). Yang mencakup entrepreneur series, mobile preneur, kebun berkah, *sell for charity*, kolam gizi keluarga. Yang ketiga Semangat Sehat (Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat) yang mencakup sibibe/rsk (Rumah Sehat Keluarga), ardia (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) , bina nutrisi, spesial event. Dan Yang keempat Semangat Hijau (Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan) *save food*, air bersih, penanaman pohon, bencana dan kemanusiaan.¹³

Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan oleh penulis di lembaga amil zakat yang ada di beberapa di Jember, yaitu Yatim Mandiri, Nurul Hayat, BAZNAS, dan NU Care LAZISNU bahwasannya dalam lembaga tersebut tidak tersedia program kolam gizi keluarga. Ini menjadi keunikan tersendiri di lembaga Rizki, bahwasannya di Lembaga Rizki ini mengadakan adanya

¹³ “Lazda Rizki,” Program, November, 2015, <https://gorizki.org/program>

program kolam gizi keluarga, yaitu kegiatan untuk membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan. Dengan melakukan kegiatan kolam gizi keluarga, tujuannya adalah untuk membangun gerakan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memproduktifkan lahan sempit dan memberikana pengalaman *skill* kerumah tangga sekaligus untuk stimulan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana optimalisasi penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember?
2. Bagaimana dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember.
2. Untuk mengetahui dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- b. Menambah wawasan ilmu tentang penyaluran dana ZIS.

2. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai kontribusi keilmuan dari peneliti kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang nantinya akan dijadikan rujukan kepentingan akademik.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini digunakan sebagai menambah informasi dari peneliti kepada khalayak umum terkait penyaluran dana ZIS.

E. Definisi Istilah

1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata optimal mengandung makna “paling, terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, terbesar, tertinggi, proses optimasi”. Sedangkan menurut Winardi, dari sudut usahanya bahwa Optimalisasi merupakan ukuran yang menyebabkan tercapainya suatu. Optimalisasi merupakan usaha untuk memaksimalkan kegiatan sehingga terwujudnya keuntungan yang diharapkan.¹⁴

¹⁴ Misbahul Munir. "Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Baznas Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung SDGs Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember." *Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research* 1.1 (2022): 87-102. <https://maddah.uinkhas.ac.id/index.php/maddah/article/download/6/6>

Optimalisasi merupakan proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Menurut Peordwadarminta menyatakan bahwa optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien.¹⁵

2. Penyaluran Dana ZIS

Penyaluran dana zakat menurut Mustafa Edwin Nasution adalah pemberian dana zakat kepada mustahik atau penerima zakat sebagai upaya dalam mengentaskan kemiskinan, pengembangan sumber daya manusia dan juga bantuan modal usaha. Hal ini menunjukkan, bahwa zakat hendak mengentaskan kemiskinan dan kemelaratan dalam masyarakat Islam. Sistem penyaluran dana zakat produktif terbagi menjadi dua, yaitu pendistribusian dan pendayagunaan. Pendistribusian adalah kegiatan penyaluran zakat yang bersifat konsumtif, karitatif, dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mendesak mustahik pada jangka pendek. Sedangkan pendayagunaan adalah kegiatan penyaluran zakat yang bersifat produktif, memberdayakan, dan berupaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki mustahik hingga mereka memiliki daya tahan yang baik pada jangka panjang. Baik pendistribusian maupun pendayagunaan, keduanya

¹⁵ Piki Darma Kristian Pardede, Desi Januari Tafonao dan Erwin Edielis Buulolo. "Optimalisasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa lolosoni kecamatan gomo kabupaten nias selatan 2019/2020." *Jurnal Governance Opinion* 6.2 (2022): 078-89. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/download/1247/1091>

memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengentaskan kemiskinan.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

BAB V Penutup, yang berisi tentang simpulan, saran. Skripsi ini ditutup dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang meliputi matriks penelitian, formulir pengumpulan data (checklist observasi, rekaman wawancara, dan lainnya.), foto, gambar/denah, surat keterangan (izin penelitian, dsb.), dan biodata penulis.

¹⁶ Moreta Finesti Azhar, Syarifah Gustiawati dan Ikhwan Hamdani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.3(2022):599-607.

<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/946/815>

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Habibatul Korib Rahmatulloh, Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Zakat di LAZ RIZKI Jember Melalui Program *Sell For Carity*” Tujuan penelitian ini adalah:1) Untuk mengetahui bagaimana tahapan program pendayagunaan zakat di LAZ RIZKI melalui Program Sell For Charity; 2) Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pendayagunaan Zakat di LAZ RIZKI melalui Sell For Charity Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deksriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, sedangkan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian bahwa: (1). Dalam upaya mendayagunakan dana Zakat agar lebih produktif, LAZ RIZKI memiliki beberapa program yaitu Enterpreneur Series, Mobile Preneur, Kebun Berkah dan program yang tidak semua LAZ miliki, yaitu program Sell for Charity yang merupakan sebuah program bertujuan untuk menjaga kestabilan harga hasil produk atau panen masyarakat, dengan kegiatan penjualan produk atau hasil panen yang mana saat membeli

produk program Sell For Charity para konsumen ikut serta memberikan harapan kepada petani dan juga ikut serta dalam program kedermwanaan.(2). Dalam soal kebermanfaatan, LAZ RIZKI terus melakukan kegiatan pembinaan terhadap golongan ekonomi lemah, penyelenggaraan sentra pendidikan, keterampilan dan kejuruan sebagai upaya preventif dalam meminimalisasi pengangguran, jaminan hidup bagi orang cacat, jompo, yatim piatu, tidak bekerja, pengadaan sarana pendidikan hingga perguruan tinggi, sarana kesehatan dan pembiayaan musafir yang kehabisan bekal uang. Menjadi ciri khas dalam LAZ RIZKI daripada LAZ lain adalah program dalam pembangunan sarana dan prasarana pertanian dan industri dengan orientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi. Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada lokasi penelitian dan juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif, perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada rumusan masalah.¹⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofa Fadillah Rindjani, Mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mewujudkan Program *Sustainable Development Goal's* (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahik* (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas” Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan

¹⁷ Habibatul Korib Rahmatullah. “Analisis Pendayagunaan Zakat di Laz Rizki Jember Melalui Program Sel For Charity Tahun Ajaran 2021/2022” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 8.

(field research). Proses menggali data langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan program ZCD di Desa Wlahar Wetan. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, pertama peran zakat tidak hanya sebagai salah satu sumber pendanaan program SDGs, namun adanya relevansi tujuan program, stakeholder, menjadi media dakwah Islam kepada dunia, serta adanya dukungan penuh dari BAZNAS, Bappenas, BWI serta MUI untuk mendukung goal SDGs. Kedua, optimalisasi telah terjadi pada program ZCD di Desa Wlahar Wetan yang terlihat pada peningkatan kesejahteraan keluarga mustahik yang telah mencapai tahap Keluarga Sejahtera I (KSI) menurut BKKBN. Pendampingan yang dilakukan dengan memadukan beberapa dimensi yakni, ekonomi, pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan dakwah, dengan menggunakan pola pendayagunaan zakat produktif tradisional. Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada metode penelitian kualitatif, perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada lokasi penelitian dan rumusan masalah¹⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Farhania, Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berjudul “Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur”

¹⁸ Shofa Fadillah, Rindjani. “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program Baznas ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)” (Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022), 5.

Dalam mengidentifikasi masalah yang ada, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi partisipan yang nantinya akan menjadi acuan dalam sebuah penelitian, wawancara sebagai bentuk pengecekan ulang semua data yang didapat pada saat observasi partisipan, dan dokumentasi sebagai pelengkap data-data yang kemungkinan dibutuhkan. Selanjutnya, untuk jenis penelitian yang dipakai peneliti yaitu menggunakan penelitian lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Analisis pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lumajang sesuai dengan ketentuan pada perundang-undangan dalam mensurvei dan mengamati calon mustahik yang akan mendapatkan bantuan sehingga tidak salah sasaran nantinya. Pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan barang sesuai yang dibutuhkan dan dana tersebut dari dana zakat dan juga infaq maupun shadaqah. 2. Implementasi pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi mustahik agar taraf hidup mustahik lebih produktif dan meningkatkan pendapatan mustahik. 3. efektifitas menanggulangi kemiskinan agar dapat merubah mustahik zakat menjadi muzakki, tetapi jika tidak menjadi muzakki, maka setidaknya para mustahik zakat mampu mandiri secara ekonominya sehingga bisa dikatakan program Lumajang Makmur yang dilaksanakan oleh Baznas Lumajang sudah efektif. Persamaan dari penelitian tersebut

terletak pada metode penelitian kualitatif, perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada lokasi penelitian dan rumusan masalah.¹⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Vivit Mariana Ulfa, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Zakat Produktif di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Tulang Bawang Barat.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan merupakan data primer dengan cara membagikan kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendayagunaan zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Ini berarti setiap kenaikan variabel pendayagunaan zakat produktif maka terjadi peningkatan terhadap pendapatan mustahik pada BAZNAS kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil yang signifikan artinya bahwa kenaikan pendayagunaan zakat produktif selalu berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik, begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan dalam pendayagunaan zakat produktif maka pendapatan mustahik juga ikut mengalami penurunan. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang zakat,

¹⁹ Anis Farhania. “Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik DiBaznas Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur”. (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022), 10.

perbedaan penelitian tersebut terletak pada rumusan masalah dan metode penelitian²⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Augusto Renno Panggalih, Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang berjudul “Strategi Dakwah Berbasis Pemberdayaan Remaja Oleh Rumah Zakat Cabang Surakarta (Studi kasus di Dusun Karangasem, Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri)” Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Rumah Zakat adalah World Digital Philanthropy Organization yang mengelola zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana sosial lainnya melalui program terintegrasi di wilayah desa dan berdasarkan pemetaan potensi lokal di bidang ekonomi, lingkungan, kesehatan, pendidikan dan kesiapsiagaan bencana bernama desa berdaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan Rumah Zakat sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada, hal ini terlihat dari adanya kegiatan pemberdayaan, seperti budidaya lele, budidaya jamur, bank sampah dan kebun gizi. Berdampak seperti pada hasil perekonomian mendapatkan income atau sudah memanen hasil pemberdayaan dari remaja dusun, diantaranya tomat, lele, dan jamur. Persamaan dari penelitian tersebut

²⁰ Vivit Mariana Ulfa. “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kabupaten Tulang Bawang Barat”. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 2.

terletak pada metode penelitian, perbedaan penelitian tersebut terletak pada rumusan masalah.²¹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Ikhlas Darmawan, Nihayatu Aslamatis Solekah, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi narasi atau kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang optimalisasi penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) terhadap tingkat kesejahteraan mustahik Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) di Pasuruan Kota. Penelitian ini melibatkan 20 mustahik (13 mustahik biaya hidup, 4 mustahik modal kerja, 2 mustahik untuk peralatan kerja, 1 mustahik untuk kambing) yang dijadikan subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan data primer terpadu yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah dianalisis menggunakan teknik triangulasi yang bersumber dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Alhasil, optimalisasi penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) Amil Zakat Nasional Badan (Baznas) dapat disalurkan dengan baik dan tepat sasaran. Hal ini juga berdampak pada

²¹ Augusto Renno Panggalih dan Agus Wahyu Triatmo, “Strategi Dakwah Berbasis Pemberdayaan Remaja Oleh Rumah Zakat Cabang Surakarta (Studi kasus di Dusun Karangasem, Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri)” (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), 12.

tingkat kesejahteraan mustahik. Hal tersebut dioptimalisasikan melalui Program Pasuruan Peduli, Kota Pasuruan Cerdas, dan Kota Pasuruan Sejahtera. Ada satu bantuan yang belum membuahkan hasil, yakni bantuan kambing yang hewan ternaknya tidak ada keturunan. Dengan menindaklanjuti temuan penelitian ini, kinerja program harus dioptimalkan, khususnya dalam hal peningkatan bantuan zakat yang dapat membantu meningkatkan pendapatan mustahik karena banyak mustahik hanya dapat memperoleh penghasilan dari jenis usaha yang dijalankannya. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian, perbedaan penelitian tersebut terletak pada rumusan masalah²²

7. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Yusuf, Masruchin, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjudul “Analisis Optimalisasi, Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo.” Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat optimalisasi, transparansi dan efisiensi pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang ada di Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Hasil pembahasan penelitian ini adalah optimalisasi dapat dikatakan cukup optimal dengan memanfaatkan sumber daya manusia di dalam maupun luar Baznas untuk mendorong

²² Mukhamad Ikhlas Darmawan dan Nihayatu Aslamatis Solekah. "Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 1196.

tingkat pengoptimalan pendistribusian. Transparansi belum dikatakan maksimal karena belum adanya pelaporan keuangan ke publik secara menyeluruh. Adapun efisiensi pengelolaan padatahun 2019 sebesar 128.9%. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian, perbedaan penelitian terletak pada rumusan masalah.²³

8. Penelitian yang dilakukan oleh An Nisaa Izzatul Dienillah, Barianto Nurasri Sudarmawan, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Pajak Terhadap Ketimpangan di Indonesia” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel ZIS dan pajak terhadap penurunan ketimpangan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan software Eviews 9. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan BAZNAS, Kementerian Keuangan, serta laporan tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2011–2020. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan variabel ZIS dan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan dengan nilai probabilitas sebesar 0,003550. Secara parsial variabel ZIS terdapat pengaruh terhadap penurunan ketimpangan dengan nilai probabilitas

²³ Achmad Yusuf dan Masruchin Masruchin. "Analisis Optimalisasi, Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo." *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 5.2 (2021): 146.

sebesar 0,0224. Sedangkan variabel pajak tidak berpengaruh terhadap penurunan ketimpangan dengan nilai probabilitas sebesar 0,3500. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penyaluran dana ZIS, perbedaan penelitian terletak pada rumusan masalah dan metode penelitian.²⁴

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fuadi Tanjung dan Yenni Samri Juliati Nasution, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul "Permasalahan Serta Solusi dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS di LAZISMU Kota Medan" Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan solusi yang dilakukan lembaga ini dihadapi pada saat menghimpun dan menyalurkan dana ZIS. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan masih ada kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap lembaga ini. Lalu, masih ada masyarakat yang menyalurkan zakatnya dana secara individual. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian, perbedaan penelitian terletak rumusan masalah.²⁵
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Yafie, Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul

²⁴ An Nisaa Izzatul Dienillah dan Barianto Nurasri Sudarmawan. "Pengaruh penyaluran dana ZIS dan pajak terhadap ketimpangan di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5.2 (2022): 457.

²⁵ Tanjung, Ahmad Fuadi, and Yenni Samri Juliati Nasution. "Permasalahan Serta Solusi Dalam Penghimpunan Dan Penyaluran Dana ZIS Di Lazismu Kota Medan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.11 (2022): 3591-3598. 1.

“Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki di LAZDA RIZKI Jember” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive, serta Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember. 2) Untuk mengetahui strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hasil penelitian dalam penelitian skripsi ini antara lain: 1) Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember menggunakan tahap-tahap strategi yang meliputi: a) Perumusan strategi b) Penerapan strategi c) Evaluasi strategi. 2) Bagaimana strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat juga menggunakan tahapan-tahapan strategi, yang meliputi: a) perumusan strategi, b) penerapan strategi, c) evaluasi strategi. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian, perbedaan penelitian terletak pada rumusan masalah.²⁶

²⁶ Ali, Yafie. “Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki di Lazda Rizki Jember”. (Skripsi, UIN Jember, 2023), 8.

Tabel 2.1

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Habibatul Korib Rahmatulloh (2022)	Analisis Pendayagunaan Zakat di LAZ RIZKI Jember Melalui Program <i>Sell For Carity</i>	a) Menggunakan metode kualitatif b) Lokasi penelitian	c) Rumusan masalah
2.	Shofa Fadillah Rindjani (2022)	Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mewujudkan Program <i>Sustainable Development Goal's (SDGs)</i> Guna Meningkatkan Kesejahteraan <i>Mustahik</i> (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas	a) Menggunakan metode kualitatif	b) Rumusan masalah c) Lokasi penelitian
3.	Anis Farhanisa (2022)	Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi <i>Mustahik</i> di BAZNAS Lumajang Melalui	a) Menggunakan metode kualitatif	b) Rumusan masalah c) Lokasi penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Program Lumajang Makmur		
4.	Vivit Mariana Ulfa (2022)	Pengaruh Zakat Produktif di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Tulang Bawang Barat	a) Meneliti tentang zakat	b) Rumusan masalah c) Menggunakan metode penelitian kuantitatif
5.	Agusto Renno Panggalih (2022)	Strategi Dakwah Berbasis Pemberdayaan Remaja Oleh Rumah Zakat Cabang Surakarta (Studi kasus di Dusun Karangasem, Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri)	a) Menggunakan metode kualitatif	b) Rumusan masalah
6.	Mukhamad Ikhlas Darmawan, Nihayatu Aslamatis Solekah (2022)	Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik	a) Menggunakan metode kualitatif	b) Rumusan masalah
7.	Achmad Yusuf	Analisis Optimalisasi,	a) Menggunakan metode kualitatif	b) Rumusan masalah

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Masruchin (2022)	Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo)		
8.	An Nisaa Izzatul Dienillah, Barianto Nurasri Sudarmawan (2022)	Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Pajak Terhadap Ketimpangan di Indonesia	a) Penelitian ini berfokus pada penyaluran dana ZIS	b) Rumusan masalah c) Menggunakan metode penelitian kuantitatif
9.	Ahmad Fuadi Tanjung, Yenni Samri Juliati Nasution (2022)	Permasalahan Serta Solusi dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS di LAZISMU Kota Medan	a) Menggunakan metode kualitatif	b) Rumusan masalah
10.	Ali Yafie (2023)	Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki di LAZDA RIZKI Jember	a) Menggunakan metode kualitatif b) Lokasi penelitian	c) Rumusan masalah

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu.

Dari 10 kajian penelitian terdahulu kita mulai mengetahui dari pendayagunaan, pemberdayaan, penyaluran, penghimpunan, pengaruh zakat produktif, optimalisas pengelolaan dana ZIS, pengaruh penyaluran dana ZIS

intinya hanya ingin meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengurangi pengangguran.

Beberapa penelitian tersebut sama-sama membahas tentang penyaluran dana ZIS akan tetapi perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Sebagian penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana penyaluran dana ZIS oleh lembaga amil zakat yang dijadikan objek penelitian. Akan tetapi, pada penelitian yang diambil menjelaskan lebih kepada pendistribusian, pendayagunaan dan implementasi zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah

a. Zakat

Zakat adalah pertumbuhan, dan pembersihan. Harta yang dikeluarkan menurut hukum syariat adalah zakat karena yang kita keluarkan adalah kelebihan dari hak kita yang menjadi hak orang lain. Sementara menurut syariat, zakat adalah sebagian harta yang Allah berikan kepada kita, yang telah mencukupi nishab dan haulnya untuk orang yang berhak menerimanya.²⁷

Al-Imam An-Nawawi mengatakan bahwa zakat mengandung makna kesuburan. Kata zakat dipakai untuk dua arti: subur dan suci. Ibul ‘Arabi menjelaskan, zakat digunakan untuk sedekah yang wajib, sunnah, *nafakah*, kemaafan, dan kebenaran. Abu Muhammad Ibnu

²⁷ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 9.

Qutaibah mengatakan bahwa lafaz zakat diambil dari kata *zakah* yang berarti *nama'*, yaitu kesuburan dan penambahan. Harta yang dikeluarkan disebut zakat. Zakat merupakan penyebab kesuburan harta.

Abu Hasan Al Wahidi mengatakan bahwa zakat menyucikan harta dan Menurut Didi Mashudi, secara bahasa zakat berarti *nama'* (kesuburan), *thaharah* (kesucian), *barakah* (keberkahan), dan *tazkiyah tathhir* (menyucikan). Orang yang menunaikan zakat berarti ia terbebas bukan miliknya. Ia terlepas dari sifat kikir karena zakat menumbuhkan rasa solidaritas dan kebersamaan untuk saling membantu antar sesama.²⁸

b. Infak

Menurut *kamus besar bahasa Indonesia*, infak adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Infak berbeda dengan zakat karena tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, tetapi kepada siapa pun, misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat

²⁸ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 11.

disimpulkan bahwa infak bisa diberikan kepada siapa saja, artinya mengeluarkan harta untuk suatu kepentingan.²⁹

c. Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab, *shadaqoh*, yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu serta jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap rida Allah Swt dan pahala semata.

Menurut bahasa, sedekah adalah sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Menurut *syara'*, sedekah adalah memberi kepemilikan kepada seseorang pada waktu hidup dengan tanpa imbalan sesuatu dari yang diberi serta ada tujuan *taqarrub* pada Allah, sedekah juga diartikan memberikan sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan (fakir miskin) dengan tujuan untuk mendapat pahala.

Sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerimanya tanpa disertai imbalan.³⁰

²⁹ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 91-92.

³⁰ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 104.

2. Hukum Zakat, Infak, dan Sedekah

a. Hukum Zakat

Zakat merupakan bentuk nyata solidaritas sosial dalam islam. Zakat dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab untuk saling menolong di antara masyarakat sekaligus menghilangkan sifat egois dan individualistis. Secara umum, fungsi zakat meliputi bidang moral, sosial, dan ekonomi. Dalam hal moral, zakat mengikis ketamakan dan keserakahan hati, sedangkan dalam bidang sosial, zakat berfungsi mengurangi kemiskinan. Di bidang ekonomi, zakat merupakan sumbangan wajib umat muslim untuk perbendaharaan negara.

Telah menjadi kesepakatan kaum muslim, berdasarkan Al-Quran dan sunah Rasul, bahwa hukum zakat adalah wajib. Ayat-ayat Al-Quran, khususnya yang turun di Madinah, secara tegas menetapkan hukum wajibnya serta memberikan intruksi pelaksanaannya secara jelas.³¹

b. Hukum Infak

Infak yang diperintahkan adalah infak *qawam*, yaitu infak pada tempatnya; infak yang sesuai dengan ketentuan syariat dalam rangka ketaatan kepada Allah; alias infak yang halal. Infak halal terdiri atas infak wajib, sunah, dan mubah. Infak wajib terdiri atas infak infak atas

³¹ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 36-40.

diri sendiri, keluarga, dan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggungan; zakat; serta infak di dalam jihad.

Infak sunah merupakan infak dalam rangka hubungan kekerabatan, membantu teman, memberi makan orang yang lapar, dan semua bentuk sedekah lainnya. Sedekah adalah semua bentuk infak dalam rangka atau dengan niat ber-*taqarrub* kepada Allah, yakni semata-mata mengharap pahala dari Allah Swt. Adapun, infak mubah adalah semua infak halal yang di dalamnya tidak terdapat maksud mendekatkan diri kepada Allah.³²

c. Hukum Sedekah

Sedekah merupakan kata lain zakat. Walaupun demikian, penggunaan kata sedekah dalam arti zakat tidaklah bersifat mutlak. Artinya, untuk mengartikan sedekah sebagai zakat dibutuhkan *qarinah* (indikasi) yang menunjukkan bahwa kata sedekah dalam konteks ayat atau hadis tertentu artinya adalah zakat yang berhukum wajib, bukan sedekah *tathawwu'* yang berhukum sunah.³³

3. Penyaluran

a. Pengertian Optimalisasi Penyaluran

Optimalisasi merupakan proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Menurut Peordwadarminta menyatakan bahwa

³² Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 97.

³³ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 105.

optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien.³⁴

b. Penyaluran

Kata Penyaluran dan pendistribusian berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian, secara *terminology* penyaluran adalah (pembagian, pengiriman) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian yang mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari (terutama dalam masa darurat) oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.³⁵

Jadi, optimalisasi penyaluran adalah proses penyaluran atau pengiriman ke banyak orang atau lokasi untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik.

4. Pengertian Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran dana zakat menurut Mustafa Edwin Nasution adalah pemberian dana zakat kepada mustahik atau penerima zakat sebagai upaya dalam mengentaskan kemiskinan, pengembangan sumber daya manusia dan juga bantuan modal usaha. Hal ini menunjukkan, bahwa zakat hendak mengentaskan kemiskinan dan kemelaratan dalam masyarakat Islam.

³⁴ Piki Darma Kristian Pardede, Desi Januari Tafonao dan Erwin Edielis Buulolo. "Optimalisasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa lolosoni kecamatan gomo kabupaten nias selatan 2019/2020." *Jurnal Governance Opinion* 6.2 (2022): 78-89. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/download/1247/1091>

³⁵ Karmila Sari dan Azhari Akmal Tarigan. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan." *El Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.6.(2022):1262-1271. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/1222/1204>

Sistem penyaluran dana zakat produktif terbagi menjadi dua, yaitu pendistribusian dan pendayagunaan. Pendistribusian adalah kegiatan penyaluran zakat yang bersifat konsumtif, karitatif, dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mendesak mustahik pada jangka pendek. Sedangkan pendayagunaan adalah kegiatan penyaluran zakat yang bersifat produktif, memberdayakan, dan berupaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki mustahik hingga mereka memiliki daya tahan yang baik pada jangka panjang. Baik pendistribusian maupun pendayagunaan, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengentaskan kemiskinan.³⁶

Mekanisme penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yaitu, dikeluarkan oleh badan amil atau lembaga amil zakat dengan cara mensurvei, yakni untuk melihat ataupun memastikan calon penerima apa memang betul-betul berhak untuk diberikan bantuan.

5. Jenis-jenis Penyaluran

a. Resiprositas

Resiprositas menunjuk pada gerakan diantara kelompok-kelompok simetris yang saling berhubungan. Ini terjadi pada hubungan timbal balik antara individu atau antara kelompok sering dilakukan dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok sering

³⁶ Moreta Finesti Azhar, Syarifah Gustiawati dan Ikhwan Hamdani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.3(2022):599-607.

<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/946/815>

dilakukan. Dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain atas apa yang mereka berikan atau lakukan untuk kita, atau dalam tindakan yang nyata membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain.

b. Redistribusi

Menurut salah satu definisi redistribusi adalah sebagai poling yang yaitu perpindahan barang atau jasa yang terdesentralisasi, yang melibatkan proses pengumpulan kembali dari anggota-anggota suatu kelompok melalui pusat dan pembagian kembali kepada anggota-anggota kelompok tersebut. Jadi Redistribusi merupakan gerakan apresiasi ke arah pusat kemudian dari pusat didistribusikan kembali.

c. Pertukaran

Pertukaran (exchange) merupakan distribusi yang dilakukan atau terjadi melalui pasar. Pertukaran yang dilakukan adalah yang menunjukkan tentang penciptaan keuntungan dan reinvestasi keuntungan ke dalam produksi serta harga yang ditetapkan pada prinsip keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

6. Macam-macam Penyaluran

a. Penyaluran barang konsumsi

Dalam hal ini barang disalurkan atau didistribusikan adalah barang yang dapat langsung digunakan konsumen atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Penyaluran jasa

Dalam hal ini penyaluran dilakukan adalah secara langsung kepada konsumen tanpa melalui prantara karena jasa dihasilkan dan dikonsumsi pada saat bersamaan.

c. Penyaluran kekayaan

Menurut Ulama Hanafiah, Kekayaan adalah segala sesuatu yang dimiliki dan dapat diambil manfaatnya, seperti tanah, binatang dan uang. Kekayaan adalah nilai asset seseorang diukur pada waktu tertentu

d. Penyaluran pendapatan

Pendapatan merupakan upaya yang memiliki pengaruh secara ekonomis. Dalam management penyaluran dan ZIS adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi management ZIS yang di lembaga tersebut dalam upaya menyalurkan dana ZIS yang di dapatkan oleh donator atau muzakki sehingga dana ZIS bisa cepat disalurkan kepada yang membutuhkan yaitu mustahik.³⁷

e. Penyaluran/pendistribusian dana ZIS

Penyaluran/pendistribusian dana ZIS adalah bagian dari pengelolaan zakat selain pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh, bentuk penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh terkumpul dari dana

³⁷ Tryana Ramadhany Batubara dan Muhammad Syahbudi. "Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1(2023):106-115.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/download/2273/1532>

muzakki kepada mustahik dengan melalui amil. Pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh tidak hanya dalam bentuk konsumtif tapi dalam bentuk produktif juga.³⁸

7. Manfaat Penyaluran

- a. Untuk meringankan penderitaan masyarakat. Biasanya diberikan kepada fakir miskin atau golongan lain yang sedang mengalami penderitaan.
- b. Untuk pembangunan dan usaha-usaha produktif, misalnya rehabilitasi, tempat ibadah, madrasah, dan panti asuhan. Di beberapa daerah juga dipergunakan untuk usaha pertanian, peternakan, koperasi, dan panti asuhan.
- c. Untuk memperluas lapangan kerja. Oleh beberapa panti asuhan di Jawa Tengah, dipergunakan untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi fakir miskin dengan memberikan beberapa alat usaha yang mereka butuhkan.³⁹

8. Kolam Gizi Keluarga

Kolam Gizi Keluarga merupakan suatu kegiatan untuk membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan. Dengan melakukan kegiatan kolam

³⁸ Karmila Sari dan Azhari Akmal Tarigan. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.6(2022):1262-1271.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/1222/1204>

³⁹ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2021), 76.

gizi keluarga, tujuannya adalah untuk membangun gerakan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memproduktifkan lahan sempit dan memberikana pengalaman *skill* kerumah tangga sekaligus untuk stimulan berwirausaha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif, yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl . Letjen S. Parman Nomor 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

Peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian karena di Jember sendiri lembaga amil zakat daerah hanya satu yang sudah di audit syariah maupun AKP. Selain itu, pemilihan lokasi ini dipilih oleh peneliti karena lembaga ini mempunyai banyak program penyaluran salah satunya adalah program kolam gizi keluarga yang berkontribusi menstimulan ekonomi masyarakat. Dengan adanya program kolam gizi keluarga ini, yang awalnya lahan pekarangan disamping rumah tidak digunakan apa-apa, saat ini bisa menstimulan ekonomi masyarakat, dengan adanya kolam gizi tersebut. Program ini juga belum ada

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 79.

di Lembaga Amil Zakat lain yang ada di Jember. Dengan adanya program kolam gizi keluarga ini, dapat membantu menstimulan ekonomi masyarakat dan juga memproduktifkan lahan pekarangan dirumah, sehingga, masyarakat antusias dalam mengikuti program kolam gizi keluarga.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.

Dalam subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive*, yaitu 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴¹

Adapun data utama untuk diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan para informan, yaitu:

1. Bapak Heru Cahyadi, selaku Penanggung Jawab program kolam gizi keluarga.
2. Bapak Ahmad Najib Zamzami, selaku Pegawai Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.
3. Bapak dan Ibu Yesi selaku Penanggung Jawab program kolam gizi keluarga di Pakusari.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan, Antasari Press), 61-62.

4. Ibu Anin, selaku masyarakat yang ikut program kolam gizi keluarga di Pakusari
5. Ibu Rodiyah, selaku masyarakat yang ikut program kolam gizi keluarga di Pakusari.
6. Ibu Seli, selaku masyarakat yang ikut Program kolam gizi keluarga di Pakusari
7. Ibu Mardina, selaku masyarakat yang ikut Program kolam gizi keluarga di Pakusari
8. Ibu Tia Apriani, selaku masyarakat yang ikut Program kolam gizi keluarga di Pakusari

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Berikut merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui teknik wawancara:

- a. Proses penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga.

- b. Dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga.

2. Observasi

Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui teknik observasi:

- a. Proses penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga.
- b. Dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴² Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi sebagai berikut:

1. Profil lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.
2. Visi-Misi lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.
3. Kegiatan program kolam gizi keluarga.

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75-85.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Proses analisis data deskriptif kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai untuk memastikan kevalidan dan kelengkapan data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dalam konteks penelitian berarti meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan. Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antara

fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁴³

F. Keabsahan Data

Keabsahan data tidak semata melihat seberapa valid dan reliabel suatu hasil penelitian, tetapi juga melihat seberapa objektif hasil penelitian tersebut.⁴⁴ Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelegaan data yang kita peroleh dari berbagai *informan*.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.⁴⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Pra penelitian

1. Menentukan permasalahan.
2. Menentukan judul.

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176-181.

⁴⁴ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi), 176.

⁴⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing), 91-92.

Penelitian

1. Mengumpulkan atau mencari referensi-referensi jurnal sebagai rujukan penelitian
2. Menyusun perangkat metodologi.
3. Menyusun per bab.
4. Menganalisis penyaluran dana ZIS melalui program kolam gizi keluarga di lembaga amil zakat daerah Rizki Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

Sebelum sampai pada penyajian data dan analisis data terlebih dahulu adak di kemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan data hasil penelitian yang telah di peroleh melalui beberapa metode yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Sejarah Lazda Rizki Jember

Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di Kabupaten Jember berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 05 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Is Hariyanto Imam Salwawi SH. Seiring dengan dinamisasi pengembangan sekaligus tuntutan pengelolaan organisasi maka dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Irwan Rosman SH MKn dengan nama baru Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 6120 AH 01 04 TH 2011 tanggal 15 September 2011.

Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl Karimata Gg 4 Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari Kec Sumbersari Kab Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial pendidikan dan dakwah di tengah masyarakat.

Seiring berjalannya waktu selaras dengan aspirasi dari masyarakat menuntut peran lembaga agar mampu menjawab permasalahan dihadapi oleh umat maka Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (mengukuhkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat Dengan ditandai pada tahun 2017 mendapatkan rekomendasi dari BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) Nomor: 526/HVR/SDP/BAZNAS/2017. Sekaligus ditandai dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Kota/Kabupaten melalui SK Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

2. Visi dan Misi Lazda Rizki Jember

a. Visi

Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) masyarakat.
- 2) Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) dengan kebijakan minimizing distortion. 3. Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter produktif dan mandiri.
- 3) Mewujudkan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif. 5. Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

3. Profil Lazda Rizki Jember

Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di Kabupaten Jember berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 05 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Is Hariyanto Imam Salwawi SH. Seiring dengan dinamisasi pengembangan sekaligus tuntutan pengelolaan organisasi maka dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Irwan Rosman SH MKn dengan nama baru Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 6120 AH 01 04 TH 2011 tanggal 15 September 2011.

Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl Karimata Gg 4 Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari Kec Sumbersari Kab Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial pendidikan dan dakwah di tengah masyarakat.

Seiring berjalannya waktu selaras dengan aspirasi dari masyarakat menuntut peran lembaga agar mampu menjawab permasalahan dihadapi oleh umat maka Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (mengukuhkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat Dengan ditandai pada tahun 2017 mendapatkan rekomendasi dari BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) Nomor: 526/HVR/SDP/BAZNAS/2017. Sekaligus ditandai dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Kota/Kabupaten

melalui SK Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

4. Letak Geografis Lazda Rizki Jember

Yayasan Lazda Rizki Jember bertempat di Jl. Letjen S. Parman Nomor 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan, dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya Yayasan RIZKI memantapkan diri sebagai lembaga zakat.

5. Struktur Organisasi Lazda Rizki Jember

Ketua Pembina	: dr. H. Moch. Dwi Koryanto, Sp.BS.
Anggota Pembina	: H. Kosala DwijaPurnama, S,Si., M.Si. Drs. Drs. H. Sidiq HeriSusanto, S.Pd.
Ketua Pengawas	: Dra. Hj. Siti Nurhayati, M.Pd.
Anggota Pengawas	: Hj. Andriati Komala, ST., M.Pd.
Ketua Pengurus	: Dr. Muksin, SP., M.Si.
Wakil	: Ir. Muhammad Habib Ichsan, M.P.
Sekretaris	: Ali Imron, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	: Ir. M. Zayin Sukri, M.Pd.
Director	: Ismed Sanditama, A.Md.
Corporate Secretary	: Eka Nova Setyawan, SS.
Suppoting System	: Ahmad Najib Zamzami, SE. Yeni Handayani, SE.

HRD	: Sugianto, S.Pd.
Empowering	: Ahmad Nasarudin K, S.Pd.
CRM	: Amalia NurJayanti, S.Sos.

6. Program Lazda Rizki Jember

a. Balai Kreatif

Balai Kreatif atau BAKRE merupakan sebuah wadah pemberdayaan yang membantu menumbuhkan semangat masyarakat berkarakter, mandiri dan tangguh hingga berdampak pada perubahan bangsa. Tujuan :

- 1) Menjaga dan mengoptimalkan SDM serta lingkungan agar memiliki nilai lebih dan produktif.
- 2) Menjadi jembatan kolaborasi kebaikan yang dapat membuka peluang pemberdayaan masyarakat.
- 3) Membangun semangat kebersamaan dan kesetiakawanan sosial di tengah masyarakat. Aktivitas Dalam rangka mewujudkan tujuan strategis, BAKRE membentuk satuan kegiatan yang bisa disinergikan dengan aktivitas sehari-hari warga melalui Prinsip UNGGULAN (Unik, taNGGap, makmUr dan berkeLANjutan)

b. Semangat Mandiri

Semangat untuk menciptakan empati dan terjun dalam memberikan manfaat di tengah masyarakat, serta ikut andil dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk mencapai kesejahteraan hidup.

a. *Training Entrepreneurship*

Program *Training Entrepreneurship* bertujuan untuk memberikan keterampilan bagi mereka untuk menghadapi arus perkembangan zaman yang membutuhkan keterampilan khusus. Sasaran program ini diberikan kepada remaja ataupun ibu rumah tangga untuk membangun kapasitas melalui *online*.

b. *Sell For Charity*

Program *Sell For Charity* bertujuan untuk menjaga kestabilan harga panen masyarakat, dengan kegiatan hasil panen masyarakat, yang mana saat membeli produk program *Sell For Charity* para konsumen ikut andil dalam memberikan harapan kepada petani dan juga ikut serta dalam kegiatan kedermawanan. Dimana hasil *Sell For Charity* dimanfaatkan untuk kegiatan sosial masyarakat.

c. Taman Sayur Keluarga

Program Taman Sayur Keluarga bertujuan untuk membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan taman sayur keluarga yang bisa menjadi sumber pangan sehari-hari.

d. Kolam Gizi Keluarga

Program Kolam Gizi Keluarga bertujuan untuk memberikan dan menjadi sebuah langkah strategis sekaligus

mampu memberikan nilai ekonomis dengan optimalisasi lahan sempit untuk budidaya ikan sistem terpal.

e. Sekolah Ternak Masyarakat

Program Sekolah Ternak Masyarakat bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan langsung kepada masyarakat secara offline melalui pemberian pelatihan berternak pada satu kelompok binaan.

c. Semangat Cerdas

Semangat untuk menciptakan empati dan terjun dalam memberikan manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum maupun agama. Terdapat empat program dalam program semangat cerdas, yaitu:

a. Santunan Guru

Program santunan guru bertujuan untuk mendukung proses syiar agama islam di masyarakat berupa pemberian kafalah bagi guru serta bantuan operasional kendaraan.

b. Senyum Yatim

Program senyum yatim bertujuan untuk menciptakan keluarga yatim yang sehat serta berdaya. Bantuan mereka direalisasikan dalam bentuk *Home Visit* (Pemeriksaan Keluarga Yatim), Ternak Berkah (Pemberdayaan untuk Keluarga Yatim), Santunan Yatim (Santunan, Bingkisan, dan Sedekah Nasi Berkah).

d. Semangat Sehat

Semangat untuk menciptakan empati dan terjun dalam memberikan manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat.

a. Bina Gizi

Program Bina Gizi bertujuan untuk memberikan membantu masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasar keluarga berupa pemenuhan nutrisi yang penting bagi tubuh dengan pemberian paket bantuan berupa sayur, lauk-pauk, dan bumbu dasar.

b. Ambulance Gratis

Program Ambulance Gratis bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan layanan pengantaran dan/atau penjemputan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang memadai baik dalam kota maupun ke luar kota. Program ini diberikan secara cuma-cuma bagi masyarakat tidak mampu yang membutuhkan.

c. Rumah Sehat Keluarga

Program Rumah Sehat Keluarga bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau. Kegiatan ini berupa support biaya berobat melalui Klinik Rumah Sehat Keluarga, sebuah klinik yang

dijalankan dengan dana zakat, infak yang terkumpul dari masyarakat. Selain itu, program ini juga berupa pemberian paket Nutrisi Kesehatan keluarga, untuk membantu para dhuafa tetap terjaga kesehatannya

d. Rumah Singgah Pasien

Program Rumah Singgah Pasien yang bertujuan untuk layanan tempat tinggal sementara, diperuntukkan bagi pasien dhuafa selama menjalani rawat jalan untuk proses perawatan atau penanganan medis.

e. Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

Program pemeriksaan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan terjangkau.

e. Semangat Hijau

Semangat untuk menciptakan empati dan terjun dalam memberikan manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif dalam meningkatkan dan menjaga kelestarian lingkungan.

a. Sedekah Pohon

Program sedekah pohon bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana longsor serta menjaga keberadaan sumber mata air yang semakin hari semakin berkurang.

b. Jaringan Sampah Jadi Pangan

Program Jaringan Sampah Jadi Pangan bertujuan untuk mengedukasi menabung melalui pengumpulan barang bekas/minyak jelantah yang hasilnya bisa dirupakan sembako bahkan stimulan usaha.

c. Kebencanaan dan Kemanusiaan

Program Kebencanaan dan Kemanusiaan bertujuan untuk memberikan bantuan bagi para penyintas untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan lainnya serta untuk terus bertahan hidup di tengah peristiwa yang terjadi.

d. Dapur Air

Program Dapur Air bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di daerah yang mengalami kekeringan atau bencana lain yang membutuhkan dukungan pemenuhan kebutuhan air bersih. Program ini ada yang bersifat tanggap darurat berupa bantuan air mineral. Penanganan sementara dan berkala berupa dropping air bersih siap konsumsi dengan dapur air. Bantuan jangka panjang berupa pembuatan sumur bor ataupun hal serupa yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan air hingga jangka waktu lama.⁴⁶

⁴⁶ Website Lazda Rizki Jember, <https://gorizki.org/>

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data diarahkan agar data hasil reduksi teroganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Penyaluran Dana ZIS melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember

Dalam melaksanakan program kolam gizi keluarga, Lembaga Amil Zakat Rizki Jember melakukan beberapa proses penyaluran, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Najib, selaku devisi *suppoting system* di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.

Program kolam gizi keluarga yaitu untuk menstimulan ekonomi dan juga untuk memenuhi kebutuhan gizi dengan memanfaatkan lahan terbatas untuk budidaya ikan air tawar sistem kolam terpal. Adapun proses penyaluran dana zis Rizki Jember melalui proses yang pertama permohonan kelembagaan atau konteks individu atau di tempat tersebut ada balai kreatif maka ini permohonan balai kreatif, kedua masukkan dokumen ke lembaga kemudian nanti ada validasi kelembagaan survei, apabila validasi ini sudah survei nanti ada survei kelayakan mustahik, setelah itu ditentukan koordinator lapang dengan manager, dan ini akan mendapat tindakan secara langsung, temporel atau permanen, kalau seandainya validasi ini ditentukan langsung berarti berupa barang, makanan, itu untuk pokok langsung. Kalau seandainya bersifat temporel maka dibentuk balai kreatif, maka nanti dibentuk komunitas balai kreatif. Dan apabila diputuskan permanen, maka

itu programnya kerjasama lembaga yang bentuknya kemitraan kelembagaan.⁴⁷

Hal serupa dikatakan oleh bapak Heru selaku penanggung jawab program kolam golam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Derah Rizki Jember

Jadi begini mbak, untuk bentuk penyalurannya, pihak Rizki mensurvei terlebih dahulu apabila telah memenuhi kelayakan, maka akan diberikan modal berupa beberapa macam paket, tergantung tempat tersebut. Ada yang diberikan modal pakan, benih ikan dan terpal, ada yang diberikan benih ikan dan terpal, dan ada juga yang hanya diberikan terpal saja, itu tergantung tempatnya. Dan juga, pihak Rizki ikut membantu menjualkan ikan tersebut apabila sudah panen dan uang panen tersebut diberikan lagi kepada masyarakat untuk modal.⁴⁸

Adapun yang dijelaskan bapak Najib selaku devisi *suppoting system* di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember tentang sarana dan prasarana program kolam gizi keluarga.

Bentuk pendampingannya dengan evaluasi pekanan, untuk sarana dan prasarana kita langsung ke bapak-bapaknya untuk mendampingi, jadi untuk sarana dan prasarana non fisiknya kita lebih ke pendampingan, kalau fisiknya lebih ke kolam, benih dan pakan. Itu yang jadi sarana dan prasarana yang kita berikan, yaitu salah satunya untuk pasca panen.

Hal serupa dikatakan oleh bapak Heru, selaku penanggung jawab program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.

Untuk bantuan modal sarana dan prasarana meliputi kolam, bibit, pakan dan pendampingan. Itu sebagai stimulan awal, yang mana dana pemberdayaan itu bisa dikelola oleh masyarakat yang kita dampingi. Nanti pemutaran uangnya diputar kembali untuk pemodalan bibitnya, jadi hasil penjualan diputar nanti dibuat pembibitan lagi.⁴⁹

⁴⁷ Najib, Diwawancara oleh Penulis, Rizki Jember, 25 April 2024.

⁴⁸ Heru, Diwawancara oleh Penulis, Rizki Jember, 25 April 2024.

⁴⁹ Heru, Diwawancara oleh Penulis, Rizki Jember, 03 Mei 2024.

Jadi, hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program Kolam Gizi Keluarga. Untuk sistem penyalurannya yaitu, Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember mensurvei terlebih dahulu, apabila telah memenuhi kelayakan akan diberikan modal berupa pakan, benih ikan dan kolam.

2. Bagaimana Dampak Dari Penyaluran Dana Zakat, Infak Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.

a. Dampak Masyarakat Terhadap Penyaluran Program Kolam Gizi Keluarga

Disampaikan oleh bapak Heru selaku penanggung jawab program kolam gizi keluarga di Rizki Jember. Dampak program lamiga yaitu pertama masyarakat mengetahui dan memahami budidaya ikan, minimal mereka paham budidaya ikan, kemudian yang kedua masyarakat belajar untuk pemberdayaan masyarakat, ketiga mereka belajar disiplin pakan, waktu bagaimana masyarakat bisa membagi waktunya sendiri, keempat masyarakat bisa tau marketing dan komunikasi kepada orang lain, kelima mereka belajar tentang manajemen keuangan, jadi bagaimana masyarakat bisa menyisihkan uangnya untuk beli pakan, beli bibit. Jadi masyarakat bisa mengetahui skill manajemen keuangan.⁵⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak dan ibu Yesi, selaku penanggung jawab Program Kolam Gizi Keluarga di Pakusari.

Setelah adanya program ini, pola pikir masyarakat telah berubah dalam mengatur uang, yang dulunya hutang untuk keperluan konsumtif sekarang sudah berkurang karena adanya pola pikir yang berubah, karena tumbuhnya jiwa peduli terhadap lingkungan, masyarakat ataupun tetangga. Jadi,

⁵⁰ Heru, Diwawancara oleh Penulis, Rizki Jember, 03 Mei 2024.

setelah adanya program ini pola pikir masyarakat jadi lebih baik. Tapi kalau keuntungan finansial atau keuangan itu tidak terlalu banyak, tetapi yang dirasakan lebih kekeluargaan dan jiwa sosialnya.⁵¹

Hal serupa diperjelas oleh ibu Anin, selaku masyarakat yang ikut dalam program Kolam Gizi Keluarga di Pakusari.

Sedikit banyak membantu mbak, karena sebelumnya tidak pernah tau bagaimana tentang memelihara ikan atau budidaya nya, karena adanya program kolam gizi keluarga ini saya bisa mengerti sedikit banyak tentang budidaya ikan, serta saya bisa lebih tau dan mengerti bagaimana mengelola keuangan, yang awalnya saya mengelola secara konsumtif sekarang saya sudah paham mengelola keuangan secara produktif, dan juga yang dulunya saya membeli lauk ikan sekarang bisa mengambil langsung dari kolam ikan dari program kolam gizi keluarga.⁵²

Hal serupa diperjelas oleh ibu Rodiyah, selaku masyarakat yang ikut program kolam gizi keluarga di Pakusari.

Dengan adanya program kolam gizi keluarga dari lembaga Rizki Jember, saya sekarang lebih tahu dan paham bagaimana membudidayakan ikan dengan benar, meskipun keuntungan finansial dari program kolam gizi keluarga ini tidak terlalu banyak, akan tetapi yang dirasakan lebih kekeluargaan dan jiwa sosialnya. Serta adanya program ini saya tidak usah beli ikan, karena tinggal mengambil ikan dikolam program kolam gizi keluarga.⁵³

Hal serupa diperjelas oleh ibu Seli, selaku masyarakat yang ikut program kolam gizi keluarga di Pakusari.

Ketika saya mengikuti program ini, alhamdulillah ekonomi terbantu meskipun sedikit dan yang paling penting dalam program ini kekompakkan, kebersamaan dan jiwa sosial masyarakat jadi lebih terasa, serta saya bisa mengelola

⁵¹ Bapak dan Ibu Yesi, Diwawancarai oleh Penulis, Pakusari, 04 Mei 2024.

⁵² Ibu Anin, Diwawancara oleh Penulis, Pakusari, 05 Juni 2024.

⁵³ Ibu Rodiyah, Diwawancara oleh Penulis, Pakusari, 05 Juni 2024.

keuangan dengan baik setelah saya mengikuti program tersebut.⁵⁴

Hal serupa diperjelas oleh ibu Mardina, selaku masyarakat yang ikut program kolam gizi keluarga di Pakusari.

Dengan adanya program ini, saya bisa mengembangkan keterampilan dan sosial serta sarana diskusi. Untuk stimulan ekonomi, program ini membantu tetapi tidak banyak hanya saja program ini bisa membuat saya mengembangkan keterampilan sosial serta sarana diskusi dengan masyarakat lain.⁵⁵

Hal serupa diperjelas oleh ibu Tia Apriani, selaku masyarakat yang ikut program kolam gizi keluarga di Pakusari.

Program kolam gizi keluarga ini, membuat public speaking saya jadi bagus serta melatih diri untuk bersosialisasi dengan orang banyak. Program kolam gizi ini kalau untuk finansial membantu mbak, tetapi tidak banyak.⁵⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Heru, selaku penanggung jawab Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember

Tambahan dari saya mbak, Sebelum adanya program kolam gizi keluarga, masyarakat disini lebih banyak berhutang karena ekonominya minus, tetapi karena ada penanggung jawab kolam gizi keluarga ini bisa membantu bagaimana melunasi hutang-hutang tersebut melalui peminjaman tanpa bunga dari hasil uang panen kolam gizi keluarga, walaupun tidak semuanya, tetapi itu menjadi stimulan untuk menyelesaikan hutang-hutang masyarakat sekitar.

Jadi, hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwa dampak dari Program Kolam Gizi Keluarga oleh Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember mampu membantu menstimulan ekonomi masyarakat,

⁵⁴ Ibu Seli, Diwawancarai oleh Penulis, 05 Juni 2024

⁵⁵ Ibu Mardina, Diwawancarai oleh Penulis, Pakusari, 05 Juni 2024.

⁵⁶ Ibu Tia Apriani, Diwawancarai oleh Penulis, Pakusari, 05 Jui 2024.

dan juga menyadarkan pola pikir masyarakat. Yang awalnya hutang untuk keperluan konsumtif sekarang sudah berkurang.

C. Pembahasan Temuan

Dalam sub bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Adapun data-data yang diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi yang sebagaimana peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi supaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan dengan mengumpulkan data mengenai Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.

Berikut adalah penjelasan yang akan di paparkan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian.

1. Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember.

Zakat memiliki kemampuan untuk mendorong perekonomian baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang tergantung dari bagaimana

pengelolaannya. Apabila pengelolaannya hanya memungut kemudian dibagikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik), maka hanya akan memberikan daya dorong dalam jangka pendek atau bersifat sementara. Tetapi, apabila zakat digunakan untuk memberdayakan ekonomi mustahik, maka akan memberikan daya dorong dalam jangka panjang.⁵⁷ Penyaluran dan pendistribusian berasal dari bahasa inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian, secara *terminology* penyaluran adalah (pembagian, pengiriman) kepada orang banyak atau beberapa tempat.⁵⁸

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa penyaluran dana ZIS yang ada di Rizki Jember ini khususnya pada program kolam gizi keluarga sistem penyalurannya yaitu:

1. Permohonan kelembagaan atau konteks individu atau di tempat tersebut ada balai kreatif maka ini permohonan balai kreatif.
2. Apabila validasi ini sudah survei nanti ada survei kelayakan mustahik, setelah itu ditentukan koordinator lapang dengan manager, dan ini akan mendapat tindakan secara langsung, temporel atau permanen.
3. Apabila validasi ini ditentukan langsung berarti berupa barang, makanan, itu untuk pokok langsung. Kalau seandainya bersifat temporel maka dibentuk balai kreatif, maka nanti dibentuk komunitas

⁵⁷ Harry Azhar Azis dkk, *Indonesia Zakat Development Report Zakat & Pemberdayaan*, 12.

⁵⁸ Karmila Sari dan Azhari Akmal Tarigan. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.6 (2022): 1262-1271. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/1222/1204>

balai kreatif. Dan apabila diputuskan permanen, maka itu programnya kerjasama lembaga yang bentuknya kemitraan kelembagaan.

4. Apabila sudah memenuhi kelayakan, maka diberikan bantuan modal berupa pakan, ternak, dan kolam dan pihak Rizki membantu dalam pendampingan program tersebut.
5. Ketika masa panen ikan pihak Rizki membantu menjualkan ataupun pihak Rizki membeli ikan tersebut, kemudian ikan tersebut dibagikan ke panti asuhan, pondok pesantren maupun ke masyarakat, diharapkan hal tersebut semua bisa merasakan dampak dari program kolam gizi keluarga.
6. Hasil penjualan tersebut nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat untuk perputaran modal.

Dari tahap penyaluran tersebut, termasuk dalam kategori penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, di mana eksekusi program di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember ini membantu masyarakat dalam menstimulan ekonomi. Kenapa dikatakan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, karena penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah mengurangi jumlah kemiskinan yang ada dan juga mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki mustahik hingga mereka memiliki daya tahan yang baik dalam jangka panjang.

Hipotesis dan data wawancara terkait dengan proyek penelitian Anis Farhania tahun 2022, “Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di BAZNAZ Lumajang Melalui

Program Lumajang Makmur” yang menyoroti bahwa penyaluran yang dilakukan secara produktif melalui dana zakat, infak, dan sedekah mampu meningkatkan ekonomi mustahik agar taraf hidup para mustahik lebih produktif.

2. Dampak dari Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang dampak dari penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas dan aktifitas itu dapat dilakukan oleh manusia yang mengarah kepada perubahan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Dengan demikian dampak adalah berarti nilai yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa atau kejadian yang dialami oleh seseorang atau kelompok dalam proses pergaulannya atau dalam proses pekerjaannya.⁵⁹

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa dampak penyaluran dana ZIS di Rizki Jember khususnya pada program kolam gizi keluarga dampaknya yaitu:

⁵⁹ Eva Melita Fitria. "Dampak online shop di instagram dalam perubahan gaya hidup konsumtif perempuan shopaholic di Samarinda." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1.3 (2015): 117-128. [http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/ejournal_evamelitafitria%20\(02-03-15-02-13-46\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/ejournal_evamelitafitria%20(02-03-15-02-13-46).pdf)

Tabel 4.1
Kondisi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Kolam Gizi
Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember

Sebelum Mengikuti Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	Sesudah Mengikuti Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember
Belum memahami budidaya ikan	Paham dalam membudidayakan ikan
Pola pikir masyarakat yang dulu masih konsumtif dalam keuangan	Pola pikir masyarakat sudah produktif dalam mengatur keuangan
Masyarakat masih beli ikan	Masyarakat bisa mengambil ikan di kolam gizi keluarga
Bakat masih belum dikembangkan	Mengembangkan diri, <i>public speaking</i> menjadi bagus, bersosial dengan orang banyak

Sumber: diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas telah dipaparkan bagaimana dampak masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti program kolam gizi keluarga yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kolam gizi keluarga belum mengalami perubahan karena program ini belum bisa merubah kondisi ekonomi masyarakat, namun program ini dapat membantu dalam menstimulan ekonomi sehari-hari. Karena penghasilan dari masyarakat dalam membudidayakan ikan masih terlalu sedikit untuk bisa dikatakan dapat merubah ekonomi secara signifikan. Namun, program kolam gizi keluarga ini telah mampu mendorong pemberdayaan masyarakat, keaktifan sosial, dan kemandirian pada masyarakat sendiri.

Data hasil penemuan wawancara tersebut terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Farhania tahun 2022, “Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik

di BAZNAZ Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur” bahwa dampak dari penyaluran dana zakat, infak, sedekah mustahik mampu mandiri secara ekonominya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang sesuai dengan fokus masalah yang diambil peneliti akan dirangkum sebagai berikut:

1. Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember yaitu merupakan kegiatan penyaluran harta kekayaan dari orang kaya kepada orang kurang mampu. Realisasi penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah merupakan mekanisme pemerataan kesejahteraan sosial ekonomi umat. Tujuan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah yaitu untuk menghilangkan ketimpangan sosial di lingkungan masyarakat. Adapun, mekanisme penyalurannya yaitu, lembaga amil zakat daerah Rizki Jember terlebih dahulu mensurvei kemudian, jika survei telah memenuhi kelayakan maka, pihak Rizki memberikan bantuan modal berupa pakan, benih ikan dan terpal, setelah itu pihak Rizki melakukan pendampingan tentang pengelolaan kolam ikan, apabila benih ikan sudah panen pihak Rizki membantu menjualkan ikan tersebut, kemudian uangnya dikembalikan kepada masyarakat untuk putar modal.
2. Dampak dari penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember yaitu menstimulan ekonomi masyarakat, menumbuhkan gerakan untuk memproduktifkan lahan pekarangan disekitar tempat, menyadarkan pola

pikir masyarakat dalam mengelola keuangan, serta kegiatan ini mampu mengembangkan keterampilan dan jiwa sosial yang dimiliki masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, maka peneliti perlu memberikan saran antara lain sebagai berikut:

Seiring dengan terlaksananya program kolam gizi keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember, perlu adanya pendampingan berupa sosialisasi yang baik terhadap masyarakat, serta pendampingan selama program dilaksanakan.

1. Untuk menjaga dan meningkatkan minat serta kepercayaan masyarakat terhadap program kolam gizi keluarga yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember perlu adanya pendampingan berupa sosialisasi yang baik terhadap masyarakat. serta pendampingan selama program dilaksanakan.
2. Memaksimalkan proses pendayagunaan masyarakat dari adanya program kolam gizi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. Metode Penelitian Kualitatif, Sulawesi Selatan: CV. Syakir Media Press, 2021. <https://osf.io/preprints/juwxn/>
- Andriani Nita, Moch Chotib dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 5.1 (2022): 42-60. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/download/923/310>
- Azhar, Moreta Finesti, Syarifah Gustiawati dan Ikhwan Hamdani. "Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.3 (2022): 599-607. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/946/815>
- Azis, Harry Azhar dkk, Indonesia Zakat Development Report Zakat & Pemberdayaan. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Batubara, Tryana Ramadhany dan Muhammad Syahbudi. "Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2023): 106-115. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/download/2273/1532>
- Darmawan, Mukhamad Ikhlas dan Nihayatu Aslamatis Solekah. "Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 1196-1204. <http://etheses.uin-malang.ac.id/38327/>
- Dienillah, An Nisaa Izzatul, and Barianto Nurasri Sudarmawan. "Pengaruh penyaluran dana ZIS dan pajak terhadap ketimpangan di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5.2 (2022): 457-464. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/9559/4739>
- Farhania, Anis "Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Baznas Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022.
- Fiantika, Feny Rita dkk, Metodologo Penelitian Kualitatif. Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitria, Eva Melita. "Dampak online shop di instagram dalam perubahan gaya hidup konsumtif perempuan shopaholic di Samarinda." *Jurnal Ilmu*

Komunikasi 1.3(2015):117-128.

[http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/ejournal_evamelitafitria%20\(02-03-15-02-13-46\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/ejournal_evamelitafitria%20(02-03-15-02-13-46).pdf)

GoodStats. "Pertumbuhan Penduduk Indonesia Terus Naik Dalam 5 Tahun Terakhir." 04 Juni, 2024. <https://data.goodstats.id/statistic/pertumbuhan-penduduk-indonesia-terus-naik-dalam-5-tahun-terakhir-UPA05>

Halili, Halili dan Ayyu Ainin Mustafidah. "Pendayagunaan Zakat Untuk Sanitasi Dalam Perspektif Maqasid As-Syari'ah Di BAZNAS Jember." Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance 5.1 (2022): 22-31. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/download/894/307>

Harahap, Nursapia. Penelitian Kualitatif. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/9105/>

Heru. Diwawancara oleh Penulis. Jember, 03 Oktober 2023

Ibu Anin. Diwawancarai oleh Penulis. Pakusari, 05 Juni 2024

Ibu Rodiyah. Diwawancarai oleh Penulis. Pakusari, 05 Juni 2024

Ibu Seli. Diwawancarai oleh Penulis. Pakusari, 05 Juni 2024

Ibu Mardina. Diwawancarai oleh Penulis. Pakusari, 05 Juni 2024

Ibu Tia Apriani. Diwawancarai oleh Penulis. Pakusari, 05 Juni 2024

Kurniadi, Sandy. "Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bungo." Jurnal Hukum Ekonomi Syariah: AICONOMIA 2.1 (2023): 16-26.

<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/article/download/2470/949>

Munir, Misbahul. "Optimalisasi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Baznas Jember Dalam Upaya Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Kampung SDGs Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember." Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research 1.1 (2022): 87-102. <https://maddah.uinkhas.ac.id/index.php/maddah/article/download/6/6>

Musa, Armiadi. Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang, dan Pola Pengembangan. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/17249/1/Buku%20Zakat%20Produktif.pdf>

Najib. Diwawancara oleh Penulis. Jember 25 April 2024

- Panggalih, Augusto Renno dan Agus Wahyu Triatmo, "Strategi Dakwah Berbasis Pemberdayaan Remaja Oleh Rumah Zakat Cabang Surakarta (Studi kasus di Dusun Karangasem, Desa Ngancar, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri.)" Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Pardede, Piki Darma Kristian, Desi Januari Tafonao dan Erwin Edielis Buulolo. "Optimalisasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa lolosoni kecamatan gomo kabupaten nias selatan 2019/2020." *Jurnal Governance Opinion* 6.2 (2022): 78-89.
<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/download/1247/1091>
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/>
- Rahmatullah, Habibatul Korib. "Analisis Pendayagunaan Zakat di LAZ Rizki Jember Melalui Program Sel For Charity Tahun Ajaran 2021/2022" Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Rosadi, Aden. Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021.
- Sari, Karmila dan Azhari Akmal Tarigan. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.6 (2022): 1262-1271.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/1222/1204>
- Shofa Fadillah, Rindjani. "Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Lembaga Program BAZNAS ZCD Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas)". Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Subhan, Roni dan Imam Turmudi. "Studi Komparatif 4P (Penghimpunan, Pendistribusian, Pendayagunaan dan Pelaporan) Zakat di Baznas Jember dan Banyuwangi." *Al'Adalah* 22.2 (2019): 195-209.
<https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/download/385/316>
- Sutrisno, S., Herdiyanti, H., Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). Dampak Kompensasi, motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: Review Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3476-3482.
<https://journal.uiad.ac.id/index.php/mimbar/article/download/372/294>

- Tanjung, Ahmad Fuadi, and Yenni Samri Juliati Nasution. "Permasalahan Serta Solusi Dalam Penghimpunan Dan Penyaluran Dana ZIS Di Lazismu Kota Medan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.11 (2022): 3591-3598. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/1397/1087>
- Tim Penulis IZDR 2010. *Indonesia Zakat & Development Report 2010 Menggagas Arsitektur Zakat Indonesia: Menuju Sinergi Pemerintah dan Masyarakat Sipil Dalam Pengelolaan Zakat Nasional*. Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ), 2010).
- Ulfa, Vivit Mariana "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Tulang Bawang Barat" Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Yafie, Ali. "Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki di Lazda Rizki Jember" Skripsi, UIN Jember, 2023
- Yesi. Diwawancarai oleh Penulis. Jember, 04 Mei 2024
- Yusuf, Achmad, and Masruchin Masruchin. "Analisis Optimalisasi, Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo." *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 5.2 (2021): 146-153.
<https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai/article/download/1539/1748>
- Zuchroh, Imama. "Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.3 (2022): 3067-3073. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/6387/2810>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Fatimatus Salwa
NIM : 201105040010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “OPTIMALISASI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM KOLAM GIZI KELUARGA DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Mei 2024

Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACCAN SIDDIQ
JEMBER

REZA FATIMATUS SALWA
NIM: 201105040010



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember	1. Penyaluran dana zakat, infak, sedekah 2. Kolam Gizi Keluarga	a. Keadilan b. Produktifitas a. Konsumtif b. Produktif	a. Program sosial b. Usaha mikro a. Kreatif b. Inovatif	1. Informan : a. Devisi <i>suppoting system</i> b. Penanggung jawab program c. Masyarakat 2. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif. 2. Jenis penelitian : Deskriptif. 3. Subyek penelitian : Teknik Purposive. 4. Lokasi penelitian : Jl . Letjen S. Parman Nomor 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. 5. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data: reduksi data, penyajian data, kesimpulan. 7. Keabsahan data: Triangulasi Sumber.	1. Bagaimana optimalisasi penyaluran dana ZIS melalui program kolam gizi keluarga di Lazda RIZKI Jember? 2. Bagaimana dampak dari penyaluran dana ZIS melalui program kolam gizi keluarga di Lazda RIZKI Jember?

NAMA: REZA FATIMATUS SALWA

PRODI: MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

PEDOMAN WAWANCARA PADA: OPTIMALISASI PENYALURAN DANA
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MELALUI PROGRAM KOLAM GIZI
KELUARGA DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER

1. Bagaimana proses penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dalam program kolam gizi keluarga di Lazda Rizki Jember?
 - a. Bantuan modal dalam bentuk apa yang dilakukan Lazda Rizki Jember dalam program kolam gizi keluarga?
 - b. Bagaimana bantuan pembangunan prasarana yang dilakukan oleh Lazda Rizki Jember sehingga dapat meningkatkan dan mendorong jalannya penyaluran dana zakat, infak dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga?
 - c. Bentuk pendampingan seperti apa yang dilakukan oleh Lazda Rizki Jember dalam membantu memfasilitasi program kolam gizi keluarga?
2. Bagaimana dampak dari penyaluran dana zakat, infak dan sedekah melalui program kolam gizi keluarga di Lazda Rizki Jember?
3. Dalam penguatan kelembagaan, apa yang dilakukan Lazda Rizki Jember sehingga program kolam gizi keluarga tetap berjalan dengan baik?
4. Dalam penguatan kemitraan usaha, bagaimana kerjasama yang dilakukan Lazda Rizki Jember dengan masyarakat, sehingga masyarakat tetap andil dalam mengikuti program kolam gizi keluarga di Lazda Rizki Jember?

5. Apakah masyarakat terbantu dengan adanya program kolam gizi keluarga yang dilakukan oleh Lazda Rizki Jember?
6. Apa saja keuntungan dari masyarakat yang mengikuti program kolam gizi keluarga di Lazda Rizki Jember?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-21/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Desember 2023

Kepada Yth.
Kepala Direktur LAZDA RIZKI Jember
Jalan Letjen S. Parman No. 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kecamatan
Sumbersari, Kabupaten Jember.

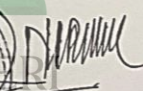
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Reza Fatimatus Salwa
NIM : 201105040010
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK
NOMOR : 0069/RIZKI_JBR.S.K/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ismed Sanditama
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak
Rekomendasi BAZNAS : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : Nomor 2436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang melakukan penelitian di
Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama : Reza Fatimatus Salwa
NIM : 201105040010
Judul Skripsi : Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui
Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah
(RIZKI) Jember

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Mei 2024


Ismed Sanditama
Direktur RIZKI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


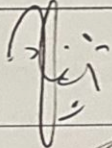
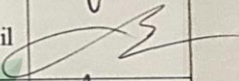
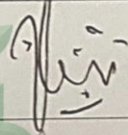
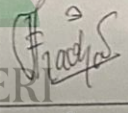

Nama : Reza Fatimatus Salwa

Nim : 201105040010

Prodi : Manajemen Zakat Dan wakaf

Judul : Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember

Lokasi : Jalan S. Parman No. 10 Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Kamis, 21 Desember 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
2.	Selasa, 06 Februari 2024	Wawancara Bapak Heru, selaku Penanggung Jawab Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
	Kamis, 25 April 2024	Wawancara Bapak Najib, selaku <i>Supoting System</i> di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
3.	Jumat, 03 Mei 2024	Wawancara Bapak Heru, selaku Penanggung Jawab Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
4.	Sabtu, 04 Mei 2024	Wawancara, Masyarakat Program Kolam Gizi Keluarga oleh Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember	
5.	Senin, 13 Mei 2024	Meminta surat selesai penelitian	

J E M B E R LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH RIZKI JEMBER

RIZKI

Ismed Sanditama
Direktur

DOKUMENTASI



Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember



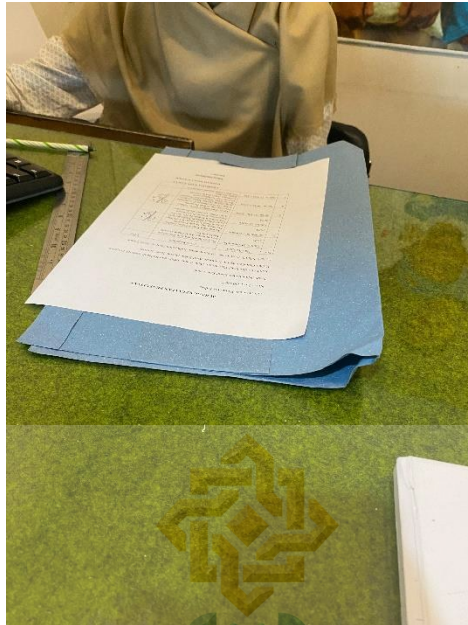
Wawancara dengan Bapak Najib



Wawancara dengan Bapak Heru



Wawancara dengan masyarakat Program Kolam Gizi Keluarga



Mengambil surat selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Reza Fatimatus Salwa
NIM : 201105040010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Optimalisasi Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Kolam Gizi Keluarga di Lembaga Amil Zakat Daerah Rizki Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
(Mariyah Ulfah, M.E.I.)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Reza Fatimatus Salwa

NIM : 201105040010

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 Mei 2024

Koordinator Prodi. Manajemen zakat

Aminatus Zahriyah



Aminatus Zahriyah, S.E M.S.i

NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama Lengkap : Reza Fatimatus Salwa
NIM : 201105040010
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 November 2001
Alamat : Ngadirejo, Bulurejo, Purwoharjo, Banyuwangi
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 083851314665
Email : rezafs344@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MINU Bulurejo (2008-2014)
2. SMP Darul Ulum Muncar (2014-2017)
3. MAN 4 Banyuwangi (2017-2020)

Pengalaman Organisasi

Anggota Departemen Kewirausahaan HMPS MAZAWA 2022-2023.